

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum* L) terhadap *Salmonella typhy* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum* L) terbukti memiliki aktivitas sebagai antibakteri dalam menghambat dan membunuh bakteri gram negatif *Salmonella typhy* secara in vitro.
2. Ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum* L) pada konsentrasi 12,5%-100% memiliki zona hambat terhadap bakteri Gram negatif (*Salmonella typhy*) sehingga dapat bersifat sebagai antibakteri.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka maka penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya yakni sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian yang lebih intensif mengenai pengujian aktivitas anti bakteri dari daun kemangi (*Ocimum basilicum* L) karena data dan sumber yang terdapat pada penelitian ini sangat terbatas
2. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang uji efektivitas ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum* L) terhadap bakteri *Salmonella typhy* untuk mendapatkan kesimpulan farmakologis sehingga layak dipakai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes,2016.*Analisis penggunaan pronomia persona sebagai penyapa pengacu.jurnal widya warta*
- Anwar sanusi, 2016. *Metodologi penelitian*:Jakarta: salemba tupat.
- Astawan,2008.*Olahan sehat dengan buah*.Jakarta: Dian Rakyat
- Batt dan Tortorelo, 2014. *Encyclopedia of food microbiology*. 2nd ed. Batt CA and Tortorelo M-L (eds), San Diego, CA, United states: Elsevier.
- Basri,2014.*metode penelitian kualitatif*.using qualitatife research in accounting and managemen studies: not a new agenda.journal of US-china public administration, October 2014,vol.11, no.10,831-838. DOI: 10.17265/1548-6591/2014.10.003.
- Budhi Purwanto, 2016. *Herbal dan keperawatan komplementer*, Yogyakarta: Nuhamedika.
- Cita, 2011. *Bakteri Salmonellatyphy dan demam tifoid*. Jurnal pp.4246.
- Lenny, S, 2006. *Senyawa flafanoida, fenilpropanida dan alkaloida*, arya ilmiah Departemen kimia Fakultas MIPA Universitas Sumtera Utara,
- Wadu, 2014. *Dasar-dasar mikrobiologi*, Uniersitas indonesiam UI-Press, Jakarta.
- Salim, 2005. *Oksigen terlarut (DO) dan kebutuhan oksigen biologi (BOD) sebagai salah satu indicator untuk menentukan kualitas perairan*, Jakarta:pusat penelitian oseanografi-LIPI. Volume XXX (3) : 21-26.
- Soedrto, 2015. *Mikrobiologi kedokteran*. Jakarta: CV. Sagung seto.
- Sukandar, 2006. *trend an paradigm dunia farmasi, industry klinik teknologi kesehatan*. Disampaikan dalam orasi ilmiah dies natalis ITB.
- Sukmono, 2009. *Mengatasi aneka penyakit dengan terapi herbal*.
- Tallama, 2014. *Efektivitas ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum l*) terhadap penurunan kadar volatile sulfur compounds (VSCs)*.